

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hakikatnya, setiap umat manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya pasti tidak terlepas dari kegiatan muamalah sehingga muamalah dalam Islam sangat penting untuk dipelajari agar segala aktivitas ekonomi yang kita lakukan terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. Bank bagi masyarakat merupakan sebuah lembaga yang sangat vital karena sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 1998 bab 1 pasal 1 ayat 2, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Indonesia sebagai salah satu negara dengan umat Islam terbesar di dunia, mendirikan bank syariah pertama kali pada tahun 1991, yakni Bank Muamalat Indonesia. Dasar hukum operasionalnya ialah UU No. 21 Tahun 2008 yang kewenangannya berada pada Majelis Ulama Indonesia (MUI). Pendirian bank syariah tersebut bertujuan untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga sebagaimana yang telah dipraktikkan dalam bank konvensional sehingga dapat terhindar dari praktik riba. Sistem yang digunakan dalam bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang tata cara dan pengoperasiannya berdasarkan syariat Islam dengan merujuk pada ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Sjahdeini mengatakan bahwa bank syariah memiliki fungsi serupa dengan bank konvensional yaitu berperan sebagai lembaga perantara yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan.² Penghimpunan dana dari

¹ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Bab 1 Pasal 1 Ayat 2.

² Sjahdeini, S. R., *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007), hlm. 1.

masyarakat yang dilakukan oleh bank syariah biasanya disimpan dalam bentuk tabungan, deposito, giro atau bentuk lainnya dengan menggunakan akad *wadiah* (dalam bentuk titipan) maupun akad *mudharabah* (dalam bentuk investasi). Sedangkan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan prinsip jual beli menggunakan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna*, prinsip bagi hasil menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, serta prinsip *ujrah* menggunakan akad sewa-menyewa atau *ijarah*.

Bank Muamalat Indonesia menjadi pelopor berdirinya bank syariah lain di Indonesia sehingga saat ini sudah banyak bank syariah yang bermunculan dari tahun ke tahun, salah satunya yaitu Bank Syariah Bukopin yang mulai beroperasi sejak tahun 2008. Dalam menjalankan usahanya, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin menawarkan berbagai produk dan jasa baik dalam hal pendanaan maupun pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Salah satu pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah di Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin yaitu pembiayaan *murabahah*.

Murabahah adalah transaksi jual beli barang, dimana penjual memberitahukan harga beli barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pembeli tersebut dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut *margin* keuntungan.³ Akad *murabahah* berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 102 terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi *murabahah*, termasuk di dalamnya terkait pengaturan tentang pendapatan dan biaya.⁴ Dalam penelitian ini, akad *murabahah* yang diteliti di Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin terutama pengaturan terkait pendapatan *murabahah* apakah telah memenuhi PSAK 102.

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138.

⁴ *Ikatan Akuntan Indonesia, Draft Eksposur*, (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Syariah, 2019), hlm. 1.

Sama seperti dengan perusahaan yang lain, tujuan dari berdirinya Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin yaitu untuk memperoleh pendapatan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Pendapatan yang meningkat maupun yang menurun akan berpengaruh pada tingkat laba yang diperoleh bank. Pada kesempatan ini, peneliti fokus kepada laba tahun berjalan yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin. Laba tahun berjalan merupakan laba bersih yang sudah dikurangi dengan taksiran pajak.

Berikut ini merupakan tabel yang menggambarkan kondisi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin yang meliputi data pendapatan *murabahah* dan laba tahun berjalan periode triwulan tahun 2013 – 2020.

Tabel 1.1

Perkembangan Laporan Triwulan Pendapatan *Murabahah* dan Laba Tahun Berjalan Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pendapatan <i>Murabahah</i> (X)		Laba Tahun Berjalan (Y)	
2013	I	460.372	↓	139.471	↓
	II	925.236	↑	282.610	↑
	III	1.470.768	↑	417.584	↑
	IV	2.007.951	↑	165.144	↓
2014	I	559.124	↓	145.989	↓
	II	1.146.052	↑	214.039	↑
	III	1.724.010	↑	31.444	↓
	IV	2.329.282	↑	57.173	↑
2015	I	586.468	↓	65.593	↑
	II	1.094.461	↑	106.540	↑
	III	1.576.321	↑	113.961	↑
	IV	1.949.569	↑	74.492	↓

2016	I	548.591	↓	25.209	↓
	II	880.812	↑	30.514	↑
	III	1.225.523	↑	37.954	↑
	IV	1.612.405	↑	80.511	↑
2017	I	322.418	↓	12.268	↓
	II	628.540	↑	29.956	↑
	III	1.005.907	↑	34.170	↑
	IV	1.409.335	↑	26.116	↓
2018	I	383.452	↓	16.606	↓
	II	838.569	↑	103.737	↑
	III	1.041.889	↑	111.792	↑
	IV	1.283.051	↑	46.002	↓
2019	I	260.948	↓	2.407	↓
	II	534.264	↑	5.085	↑
	III	854.667	↑	7.332	↑
	IV	1.177.857	↑	16.326	↑
2020	I	237.794	↓	2.517	↓
	II	534.568	↑	4.945	↑
	III	757.262	↑	7.345	↑
	IV	1.163.826	↑	10.020	↑

Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode Triwulan Tahun 2013-2020
www.bankmuamalat.co.id (Data diolah tahun 2021)⁵

⁵ www.bankmuamalat.co.id

Tabel 1.2

Perkembangan Laporan Triwulan Pendapatan *Murabahah* dan Laba Tahun Berjalan Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pendapatan <i>Murabahah</i> (X)		Laba Tahun Berjalan (Y)	
2013	I	51.461	↓	9.111	↓
	II	105.729	↑	18.693	↑
	III	166.471	↑	22.177	↑
	IV	229.291	↑	19.548	↓
2014	I	63.517	↓	2.241	↓
	II	125.627	↑	6.005	↑
	III	193.820	↑	8.058	↑
	IV	262.720	↑	8.662	↑
2015	I	68.954	↓	4.393	↓
	II	134.852	↑	12.304	↑
	III	199.356	↑	24.278	↑
	IV	262.893	↑	27.778	↑
2016	I	63.733	↓	14.365	↓
	II	123.120	↑	25.701	↑
	III	182.362	↑	38.638	↑
	IV	241.307	↑	32.710	↓
2017	I	55.401	↓	5.959	↓
	II	103.257	↑	7.482	↑
	III	160.506	↑	6.910	↓
	IV	194.727	↑	1.648	↓
2018	I	40.176	↓	1.575	↓
	II	81.999	↑	6.065	↑
	III	124.988	↑	10.504	↑
	IV	167.456	↑	2.245	↓

2019	I	41.236	↓	504	↓
	II	87.962	↑	1.120	↑
	III	129.664	↑	1.561	↑
	IV	172.634	↑	1.729	↑
2020	I	33.521	↓	510	↓
	II	61.519	↑	545	↑
	III	88.551	↑	647	↑
	IV	109.481	↑	133	↓

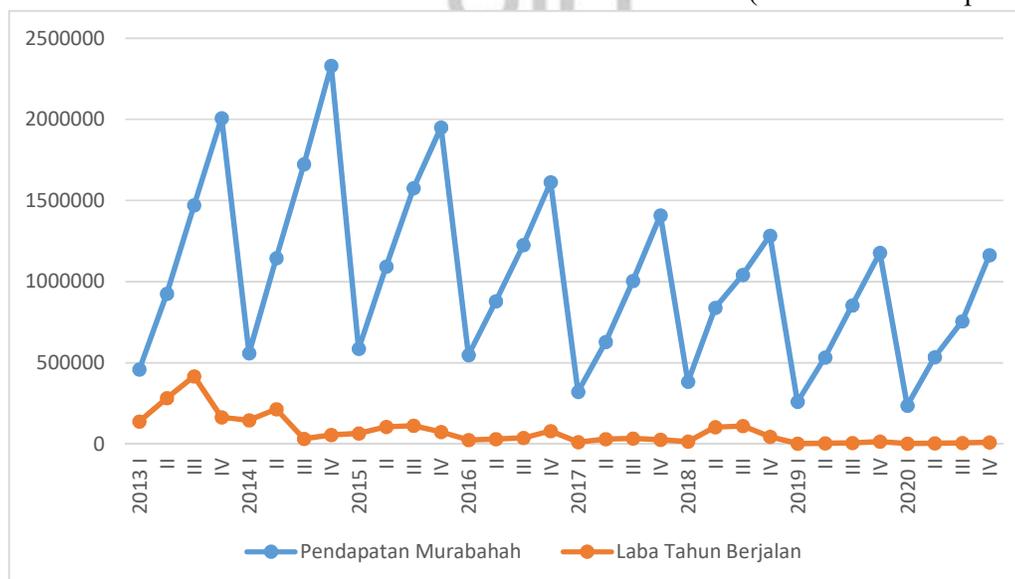
Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin Periode Triwulan Tahun 2013-2020
www.syariahbukopin.co.id (Data diolah tahun 2021)⁶

Kedua tabel di atas dapat dibuat grafik untuk menggambarkan kondisi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin periode triwulan tahun 2013 – 2020 secara lebih jelas. Grafik dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Grafik 1.1

Pendapatan Murabahah dan Laba Tahun Berjalan pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2020

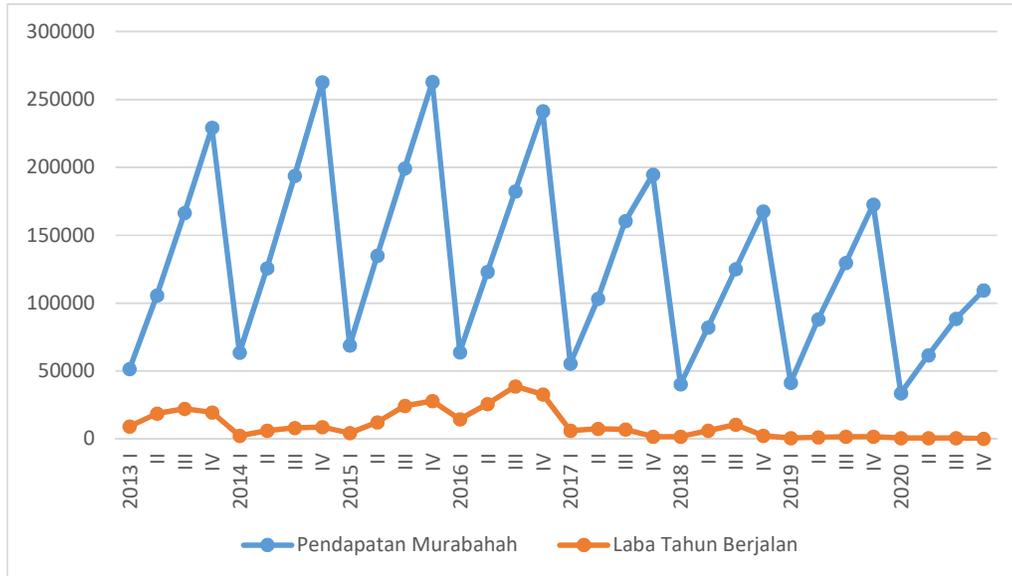
(Dalam Jutaan Rupiah)



⁶ www.syariahbukopin.co.id

Grafik 1.2
Pendapatan *Murabahah* dan Laba Tahun Berjalan pada Bank Syariah Bukopin Periode 2013 – 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)



Kedua tabel dan grafik di atas memperlihatkan bahwa pendapatan *murabahah* dan laba tahun berjalan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020 mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuatif) setiap triwulannya. Pendapatan *murabahah* yang naik, nyatanya tidak diimbangi dengan peningkatan laba tahun berjalan. Data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2013 triwulan empat, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 1.470.768.000.000 menjadi Rp 2.007.951.000.000, tetapi laba tahun berjalan yang didapat mengalami penurunan dari Rp 417.584.000.000 menjadi Rp 165.144.000.000. Pada tahun 2014 triwulan tiga, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 1.146.052.000.000 menjadi Rp 1.724.010.000.000, tetapi laba tahun berjalan yang didapat mengalami penurunan dari Rp 214.039.000.000 menjadi Rp 31.444.000.000. Pada tahun 2015 triwulan satu, pendapatan *murabahah* mengalami penurunan dari Rp 2.329.282.000.000 menjadi Rp 586.468.000.000, tetapi laba tahun berjalan mengalami peningkatan dari Rp 57.173.000.000 menjadi Rp 65.593.000.000 dan

pada triwulan empat, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 1.576.321.000.000 menjadi Rp 1.949.569.000.000, tetapi laba tahun berjalan yang didapat mengalami penurunan dari Rp 113.961.000.000 menjadi Rp 74.492.000.000. Pada tahun 2017 triwulan empat, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 1.005.907.000.000 menjadi Rp 1.409.335.000.000, tetapi laba tahun berjalan mengalami penurunan dari Rp 34.170.000.000 menjadi Rp 26.116.000.000. Pada tahun 2018 triwulan empat, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 1.041.889.000.000 menjadi Rp 1.283.051.000.000, tetapi laba tahun berjalan juga mengalami penurunan dari Rp 111.792.000.000 menjadi Rp 46.002.000.000. Sedangkan data laporan keuangan Bank Syariah Bukopin menunjukkan bahwa pada tahun 2013 triwulan empat, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 166.471.000.000 menjadi Rp 229.291.000.000, tetapi laba tahun berjalan mengalami penurunan dari Rp 22.177.000.000 menjadi Rp 19.548.000.000. Pada tahun 2016 triwulan empat, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 182.362.000.000 menjadi Rp 241.307.000.000, tetapi laba tahun berjalan yang didapat mengalami penurunan dari Rp 38.638.000.000 menjadi Rp 32.710.000.000. Pada tahun 2017 triwulan tiga, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 103.257.000.000 menjadi Rp 160.506.000.000, tetapi laba tahun berjalan mengalami penurunan dari Rp 7.482.000.000 menjadi Rp 6.910.000.000 dan pada triwulan empat, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 160.506.000.000 menjadi Rp 194.727.000.000, tetapi laba tahun berjalan mengalami penurunan dari Rp 6.910.000.000 menjadi Rp 1.648.000.000. Pada tahun 2018 triwulan empat, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 124.988.000.000 menjadi Rp 167.456.000.000, tetapi laba tahun berjalan juga mengalami penurunan dari Rp 10.504.000.000 menjadi Rp 2.245.000.000. Pada tahun 2020 triwulan empat, pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan dari Rp 88.551.000.000 menjadi Rp 109.481.000.000, tetapi laba tahun berjalan juga mengalami penurunan dari Rp 647.000.000 menjadi Rp 133.000.000.

Secara teori hubungan pendapatan dan laba yaitu berbanding lurus, yang artinya semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh,

begitu pun sebaliknya sebab salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya laba ialah pendapatan.⁷ Namun fakta yang ditemukan pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin periode 2013- 2020, peningkatan pendapatan *murabahah* tidak diiringi dengan peningkatan laba tahun berjalan sehingga hal tersebut menimbulkan ketidaksesuaian antara teori dan fakta di lapangan.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**PENGARUH PENDAPATAN *MURABAHAH* TERHADAP LABA TAHUN BERJALAN PADA BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2013-2020**”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan penulis mengacu pada latar belakang masalah yaitu :

1. Bagaimana perkembangan pendapatan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020 ?
2. Bagaimana perkembangan laba tahun berjalan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan *murabahah* menurut PSAK 102 terhadap laba tahun berjalan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak diraih atas terlaksananya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan pendapatan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan laba tahun berjalan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020.

⁷ Ellys Delfrina Sipangkar, “*Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*”, Skripsi (Medan : Universitas Sumatera Utara, 2009).

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan *murabahah* menurut PSAK 102 terhadap laba tahun berjalan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini beberapa manfaat yang bisa diambil atas pelaksanaan penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pemikiran untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap laba tahun berjalan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini bisa diajukan acuan dan koreksi untuk manajer dalam menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi laba, salah satunya dari faktor pendapatan yang berasal dari pembiayaan *murabahah* sehingga laba tahun berjalan yang diperoleh perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya.

- b. Bagi Lingkungan Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber referensi untuk penelitian serupa dan sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu bisa menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian tentang pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap laba tahun berjalan.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai hubungan pendapatan *murabahah* yang berpengaruh terhadap perolehan laba tahun berjalan lembaga keuangan syariah setiap tahunnya. Selain itu juga bisa menambah kemampuan penulis dalam memahami fenomena ekonomi dan keuangan di lembaga keuangan syariah serta sebagai bentuk pengaplikasian pembelajaran perkuliahan.